

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu, pasien yang terdiagnosa dengan Infark Miokard Akut (IMA) yang sudah stabil yang sedang di rawat di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

Kemudian Pada penelitian ini akan diambil 2 pasien yang mengalami Infark Miokard Akut (IMA) yang sudah stabil. Sebelum diberikan terapi *Range Of Motion* pasien akan terlebih dahulu diobservasi vital sign yang meliputi tekanan darah, suhu, nadi, dan respiratore rate, kemudian di berikannya terapi *Range Of Motion* sesuai dengan kebutuhan pasien, setelah diberikan terapi ROM tersebut pasien akan di observasi kembali menegnai vital sign persis seperti sebelum diberikan penerapan ROM, dari situ peneliti dapat mengevaluasi apakah terjadi perubahan status vital sign ataukah tidak.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu peneliti bisa diterapkan (Nursalam, 2008). Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya (Aziz, 2007).

Penelitian tentang penerapan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien Infark Miokard Akut yang sudah stabil terhadap perubahan vital sign diruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Observasional merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu

atau lebih pertanyaan penelitian. Observasi pada penelitian ini berupa mengujikan terapan dari sebuah prosedur.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2018 di Ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang selama 3 hari setiap pasien. Sampel penelitian adalah pasien IMA yang sudah mengalami kondisi stabil di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang selama 3 hari setiap pasien dan dilakukan saat akan mandi sore sekitar pukul 14.00-15.00 WIB.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal dan penelitian, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dan penelitian dari bagian akademik Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin data awal dan penelitian ke pihak diklat RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, kemudian surat tersebut di proses dan dilakukan uji etik sesuai aturan pihak Rumah Sakit. Setelah permohonan izin semua terselesaikan

barulah peneliti mendapatkan data awal. Sebelumnya peneliti bertemu dengan Kepala Ruang ICU untuk meminta ijin terkait pengambilan data awal tentang pasien Infark Miokard Akut di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Peneliti mendapatkan data awal dari kepala Ruang ICU selanjutnya tetap berkoordinasi dengan kepala Ruang ICU untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Pelaksanaan

Peneliti mendapatkan responden sesuai dengan kriteria penelitian kemudian peneliti mengunjungi RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang untuk menemui responden, kemudian menanyakan kepada subjek penelitian tentang kesediaan mereka menjadi responden. Apabila subjek penelitian bersedia menjadi responden, mereka mengisi *informed consent*. Peneliti menjelaskan waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan November sebanyak 1x sehari setiap pasien akan mandi selama 3 hari dan juga menjelaskan prosedur dan tujuan melakukan *Range Of Motion* (ROM) untuk melancarkan sirkulasi darah dalam tubuh selain itu juga untuk meregangkan persendian. Kemudian peneliti mencatat hasil vital sign pasien dilembar observasi sebagai tahapan Pre pemberian terapi *Range Of Motion*. Dan barulah pasien diinstruksikan sesuai dengan gerakan *Range Of Motion*, tahapan yang pertama yaitu pemberian contoh kepada pasien mengenai gerakan, kemudian pasien mencoba secara mandiri gerakan tersebut, apabila pasien kesulitan atau terjadi gangguan pada ekstermitas pada pasien maka peneliti akan membantu melakukan gerakan *Range Of Motion*, Setelah pemberian terapi *Range Of Motion* diberikan ke pasien, kemudian peneliti melihat lagi apakah ada

perubahan tanda vital sign yang terjadi dan dicatat kedalam lembar observasi milik responden sebagai data post pemberian terapi *Range Of Motion* (ROM) , selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih karena sudah bersedia menjadi responden untuk sipeneliti.

3.4 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai empat unit analisis yang terdiri dari :

1. Tekanan darah pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) sebelum, selama dan sesudah penerapan *Range Of Motion* (ROM)
2. Nadi pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) sebelum, selama dan sesudah penerapan *Range Of Motion* (ROM)
3. Suhu pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) sebelum, selama dan sesudah penerapan *Range Of Motion* (ROM)
4. Respiratori Rate pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) sebelum, selama dan sesudah penerapan *Range Of Motion* (ROM)

3.4.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang dipergunakan Penelitian tentang penerapan *Range Of Motion* (ROM) pada pasien Infark Miokard Akut yang sudah stabil terhadap perubahan vital sign dengan lembar Observasi yang berisi identitas

pasien, jam pemeriksaan, hasil observasi sebelum dan sesudah pengukuran tekanan darah, hasil observasi sebelum dan sesudah pengukuran suhu, hasil observasi sebelum dan sesudah pengukuran nadi serta hasil observasi sebelum dan sesudah pengukuran RR yang mengacu pada harga normal vital sign.

Lembar Observasi

Nama : _____ No. Rekam Medik : _____
 Usia : _____ Alamat : _____
 Jenis Kelamin : _____ Diagnosa : Infark Miokard Akut

Tindakan keperawatan

No.	Tanggal	Pemeriksaan	Pre	Post
1.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		
2.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		
3.		Observasi		
		1. Tekanan darah		
		2. Nadi		
		3. Respiratore Rate		
		4. Suhu		

Sumber : Peneliti, 2018

3.5 Etik Penelitian

3.5.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan di berikan kepada penderita Infark Miokard Akut di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang lalu peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang tujuan penelitian. Apabila penderita Infark Miokard Akut menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form persetujuan tersebut.

3.5.2 Tanpa Nama (*Anomity*)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan penderita Infark Miokard Akut yang berada di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang yang dijadikan sebagai responden. Pada lembar instrument nantinya akan diberikan inisial atau kode nomer.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di ruang ICU RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.4.4 Menguntungkan dan Tidak Merugikan (*Beneficence dan Non maleficence*)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan keuntungan dan manfaat bagi pasien yang mengalami Infark Miokard Akut. Proses dari penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden baik wanita ataupun laki laki, saat pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan akan mendapatkan manfaat yang sama dari penerapan *Range Of Motion*.